

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan olah data serta hasil analisa dan pembahasan yang dilakukan pada proyek Pembangunan Hotel Shafira, didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Untuk mengoptimalkan durasi pada proyek Hotel Shafira Surabaya yang terlambat akibat pekerjaan struktur yang tidak cukup hanya dengan 140 hari. Percepatan dapat dilakukan dengan penambahan jam kerja, tenaga kerja. Dengan langkah kompresi jalur kritis, maka pengurangan durasi yang paling optimum dapat dicari dengan metode *Analisis Time Cost Trade Off*. Dari hasil penelitian, dapat diketahui telah direncanakan dengan waktu durasi optimal 448 hari atau 61 minggu di bandingkan waktu normal berdurasi 455 hari atau 63 minggu menggunakan metode jam lembur selama maksimal 3 jam/hari, proyek tersebut dapat menghemat waktu sebanyak 7 hari.
2. Efisiensi waktu dan biaya proyek ditentukan dengan cara menambah biaya jam kerja (lembur) pada item pekerjaan di lintasan kritis, kemudian didapatkan nilai 15,6 % untuk efisiensi waktu proyek dan nilai 11,9% untuk efisiensi biaya proyek dengan biaya dipercepat sebanyak Rp 9.047.960.280 dari *analisis time cost trade off*.

1.2 Saran

Berkenaan dengan analisa penjadwalan waktu pada suatu proyek konstruksi, agar didapatkan hasil yang efektif dan efisien, maka penulis memberikan beberapa saran, yaitu:

1. Untuk penelitian selanjutnya dengan cara metode TCTO penambahan jam kerja (lembur) mungkin bisa dibandingkan antara 1 jam, 2 jam, dan 3 jam untuk mencari waktu yang efisien terhadap jam lembur.
2. Perlu adanya kajian untuk metode analisa *time cost trade off* menambahkan adanya pengembangan analisa yang digunakan untuk menetapkan sumber daya untuk tugas-tugas, pelacakan kemajuan, penambahan alat kerja mengelola anggaran atau menganalisis beban kerja.
3. Untuk pihak kontraktor apabila keterlambatan progres pelaksanaan proyek terjadi sebaiknya dilakukan percepatan dengan penambahan jam kerja (lembur) 3 jam/hari diawasi setiap item pekerjaan yang berada di jalur kritis.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariany. (2010). Analisa Percepatan Pelaksanaan dengan Menambah Jam Kerja Optimum pada Proyek Konstruksi. *Jurnal, Fakultas Teknik, Universitas Udayana, Denpasar.*
- Ariyanto, Tara Dwi (2017) Analisis Percepatan Waktu Dengan Metode *Time Cost Trade Off (TCTO)* Pada Pembangunan Gedung Graha *Mojokerto Service City*
- Ayu. Ida. (2016) Perbandingan Penambahan Waktu Kerja (Jam Lembur) dengan Penambahan Tenaga Kerja Terhadap Biaya Pelaksanaan Proyek dengan Metode *Time Cost Trade Off (Study Kasus Proyek Pembangunan Gedung Instalasi Farmasi Blakuih)*
- Fazil, F., Afifuddin, M., & Abd Rani, H. (2015). Analisa Waktu Dan Biaya Dengan Menggunakan Metode *Time Cost Trade Off* (Studi Kasus: Proyek Lanjutan Pembangunan Gedung Dprk Aceh Timur Tahap I). *Jurnal Teknik Sipil, 4(3), 241-248.*
- Izzah. N. (2017). Analisis Pertukaran Waktu dan Biaya Menggunakan Metode *Time Cost Trade Off (TCTO)* pada Proyek Pembangunan Perumahan di PT. X
- Handayani, Ria, A. Frederika, and A. Wiranata (2010). "Analisis Faktor-Faktor Penyebab Keterlambatan Pelaksanaan Pekerjaan Proyek Gedung di Kabupaten Jembrana (Studi Kasus: Pembangunan Proyek Gedung di Kabupaten Jembrana)." *Jurnal Ilmiah Elektronik Infrastruktur Teknik Sipil 2.1 1-7.*
- Ricky. (2017). Optimasi Biaya dan Waktu Dengan Metode *Time Cost Trade Off*, (Study kasus : Proyek Bangunan Rawat Inap Kelas III dan Parkir RSUD Dr. Moewardi Surakarta).
- Sembiring. C. (2016) Analisis Perbandingan Biaya dan Waktu Pelaksanaan Pondasi Spun Pile dengan Bore Pile pada Proyek Masjid Agung
- Sugianto, A., Sari, H. M., & Airunisa, S. (2020). Analisa Percepatan Waktu dan Biaya dengan Metode *Time Cost Trade Off* pada Proyek TA BPP I RU V Balikpapan: *Time Acceleration and Cost Analysis with ime Cost Trade Off Method in TA BPP I RU V Balikpapan Project. Jurnal Ilmiah Teknik Sipil TRANSUKMA (Tanah Transportasi Struktur Manajemen Kontruksi), 3(1), 52-64*

Yana, A.A. Gde Agung. (2006) “Jurnal Ilmiah Teknik Sipil Pengaruh Jam Kerja Lembur Terhadap Biaya Percepatan Proyek Dengan Time Cost Trade Off Analysis”. Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Udayana. Denpasar.